

### Global

Perdagangan bursa saham di Amerika Serikat (AS) semalam ditutup menguat, didorong oleh saham-saham teknologi. Saham Nvidia naik 6.4%, mencapai titik tertinggi sepanjang masa, dan Amazon naik hampir 2,7% membantu menarik Nasdaq lebih tinggi. Secara terpisah, saham Alphabet naik 2.3%, sementara Apple menambahkan 2,4%. S&P 500 naik 1,41%, dan Nasdaq Composite melonjak 2,2%. Dow Jones Industrial bertambah 0,58%. Ekspektasi inflasi konsumen terus mengalami tren yang lebih rendah pada bulan Desember, dengan perkiraan satu tahun mencapai titik terendah sejak Januari 2021, menurut survei Federal Reserve New York yang dirilis pada hari Senin. Survei Ekspektasi Konsumen bank sentral menunjukkan penurunan ekspektasi dalam jangka waktu satu tahun menjadi 3%, turun dari 3,4% pada bulan lalu. Prospek tiga tahun turun menjadi 2,6% dari 3%, sedangkan proyeksi lima tahun turun menjadi 2,5%, turun 0,2 poin persentase dari bulan November.

### Domestik

Bank Indonesia (BI) telah mengumumkan bahwa cadangan devisa (cadev) mengalami kenaikan yang luar biasa yakni sebesar US\$8,3 miliar menjadi US\$146,4 miliar pada Desember 2023. Kenaikan posisi cadev tersebut antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa, serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Posisi cadev tersebut setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Posisi cadev saat ini merupakan yang tertinggi sejak September 2021 atau sekitar lebih dari dua tahun terakhir. Neraca perdagangan Indonesia juga masih surplus dan diikuti dengan penerbitan surat utang yang mempengaruhi cadev yang mengalami kenaikan.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin dibuka pada level 15.500 – 15.510 dan bergerak naik ke level 15.530. Spot USD/IDR kemudian bergerak dalam kisaran antara 15.525 – 15.533 hingga penutupan pasar. rentang spot hari ini diperkirakan di 15.500-15540.

Imbal basil INDOGB 10 tahun kembali meningkat sehubungan dengan masih rendahnya volume perdagangan dan ditunggunya data inflasi AS pada pekan ini. Terlihat adanya juga arus penjualan pada seri-seri obligasi tenor 10 tahun yang saat ini mengalami inversi kurva imbal hasil dengan obligasi tenor 5 tahun sehingga memicu investor untuk melakukan aksi jual.

| INTEREST RATES | %    |
|----------------|------|
| BI RATE        | 6.00 |
| FED RATE       | 5.50 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | 2.61%           | 0.41%           |
| U.S       | 3.1%            | 0.1%            |

| BONDS           | 5-Jan | 8-Jan | %      |
|-----------------|-------|-------|--------|
| INA 10 YR (IDR) | 6.64  | 6.71  | 0.73   |
| INA 10 YR (USD) | 5.14  | 5.17  | 0.74   |
| UST 10 YR       | 4.05  | 4.03  | (0.38) |

| INDEXES    | 5-Jan    | 8-Jan   | %      |
|------------|----------|---------|--------|
| IHSG       | 7350.62  | 7283.58 | (0.91) |
| LQ45       | 986.26   | 976.44  | (1.00) |
| S&P 500    | 4697.24  | 4763.54 | 1.41   |
| DOW JONES  | 37466.11 | 37683.0 | 0.58   |
| NASDAQ     | 14524.07 | 14843.7 | 2.20   |
| FTSE 100   | 7689.61  | 7694.19 | 0.06   |
| HANG SENG  | 16535.33 | 16224.4 | (1.88) |
| SHANGHAI   | 2929.18  | 2887.54 | (1.42) |
| NIKKEI 225 | 33377.42 | Closed  | N/A    |

| FOREX   | 8-Jan  | 9-Jan  | %      |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 15510  | 15525  | 0.10   |
| EUR/IDR | 16979  | 17023  | 0.26   |
| GBP/IDR | 19733  | 19818  | 0.43   |
| AUD/IDR | 10429  | 10453  | 0.23   |
| NZD/IDR | 9697   | 9731   | 0.35   |
| SGD/IDR | 11665  | 11695  | 0.26   |
| CNY/IDR | 2169   | 2168   | (0.03) |
| JPY/IDR | 107.34 | 108.19 | 0.79   |
| EUR/USD | 1.0947 | 1.0965 | 0.16   |
| GBP/USD | 1.2723 | 1.2765 | 0.33   |
| AUD/USD | 0.6724 | 0.6733 | 0.13   |
| NZD/USD | 0.6252 | 0.6268 | 0.26   |

| Economic Data & Event |                               | Actual | Previous            | Forecast            |
|-----------------------|-------------------------------|--------|---------------------|---------------------|
| AU                    | Retail Sales MoM Prel NOV     | 2%     | -0.4%               | 0.7%                |
| ID                    | Consumer Confidence DEC       |        | 123.6               |                     |
| DE                    | Industrial Production MoM NOV |        | -0.4%               | 0.6%                |
| EA                    | Unemployment Rate NOV         |        | 6.5%                | 6.6%                |
| US                    | Balance of Trade NOV          |        | -\$64.3B            | -\$64.8B            |
| US                    | Exports & Imports NOV         |        | \$258.8B & \$323.0B | \$252.8B & \$317.6B |

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA  
PEGANG KENDALI